

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.
3. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil.
4. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil.
6. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang memiliki keterbatasan padaperusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi saja, sehingga

hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk perusahaan sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel yang digunakan penelitian ini hanya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan *leverage* sehingga pengaruhnya terhadap manajemen laba riil belum tercermin secara maksimal.

### 5.3. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak investor dan emiten dapat memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu komisaris independen, ukuran perusahaan karena dari hasil penelitian ini terbukti signifikan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba riil, antara lain adalah rasio likuiditas, aktivitas, nilai perusahaan yang memungkinkan berpengaruh terhadap manajemen laba riil sehingga diharapkan nilai dari koefisien determinasi dalam penelitian ini tinggi yang mampu menunjukkan bahwa dengan menambah variabel mampu menjelaskan manajemen laba riil .